



PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

DAN

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)**

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)

DAFTAR ISI

	Ekshibit
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E



PT Bali Bintang Sejahtera. Tbk.

PT. Bali Bintang Sejahtera
Jl. Mahendradatta Utara no. 75
Ubung, Denpasar 80118
Bali, Indonesia
T (+62 361) 960 9893
E official@baliutd.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 (Unaudited)
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Yabes Tanuri |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Tanjung Duren Utara IV/58, Rukun Tetangga 009, Ruku Warga 003, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62-361-8947048 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Yohanes Ade Bunian Moniaga |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62-361-8947048 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/ Director of Finance |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bali, 30 Juli 2026/ 30 July 2026

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Director of Finance

Yabes Tanuri



Yohanes Ade Bunian Moniaga

Ekshibit A/1

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2026 Rp	31 Desember 2025 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	9.053.912.057	32.986.899.263
Investasi jangka pendek	2e, 5	191.262.551.514	313.919.425.766
Piutang usaha	2e, 6		
Pihak berelasi		191.573.680	191.573.680
Pihak ketiga		176.950.972.614	119.187.472.542
Piutang lain-lain	2e, 7		
Pihak berelasi		10.023.365.177	10.101.678.711
Pihak ketiga		14.614.167.544	15.290.831.398
Persediaan	2h, 8	12.795.955.059	15.291.288.713
Pajak dibayar dimuka	2u, 17	14.608.472.301	9.468.261.625
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 9	14.200.346.646	15.799.293.567
TOTAL ASET LANCAR		443.701.316.592	532.236.725.265
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2m,15	80.420.673.298	101.641.230.353
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 10	10.900.173.456	10.100.173.456
Aset hak guna	2k, 2r, 11	18.136.336.676	20.361.169.624
Aset tetap	2k, 12	106.964.148.370	105.119.458.045
Aset tidak berwujud	2l, 13	22.791.143.612	23.865.439.233
Aset pajak tangguhan		16.221.345.679	16.220.730.184
Aset tidak lancar lain	2e, 2m, 14	70.727.536.022	89.025.734.870
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		245.740.683.815	264.692.705.412
TOTAL ASET		769.862.673.705	898.570.661.030

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Ekshibit A/2

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o, 16		
Pihak berelasi		770.710.000	1.901.758.223
Pihak ketiga		35.778.453.193	28.743.579.866
Utang lain-lain	2o	2.956.098.820	3.598.512.648
Utang pajak	2u, 17	11.174.268.915	5.791.335.568
Beban akrual	2o	8.258.954.642	8.589.672.033
Liabilitas kontrak	2t, 22	44.653.535.420	17.773.000.661
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	2o, 2r, 18	5.098.890.073	5.921.752.367
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		108.690.911.063	72.319.611.366
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	15	178.771.924	234.685.941
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2o, 2r, 18	6.448.095.619	11.047.303.799
Liabilitas imbalan pascakerja	2p, 19	4.621.158.095	4.621.158.095
Liabilitas pajak tangguhan		2.166.273.910	2.166.273.910
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		13.235.527.624	17.834.735.804
TOTAL LIABILITAS		122.105.210.611	90.389.033.111
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 10			
Modal dasar - 16.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000	2s, 20	60.000.000.000	60.000.000.000
Tambahan modal disetor	2s, 21	408.047.183.674	408.047.183.674
Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	5	73.300.655	73.300.655
Saldo laba		113.292.956.495	271.929.398.926
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		581.413.440.824	740.049.883.255
Kepentingan non-pengendali	2b	66.344.022.270	68.131.744.664
TOTAL EKUITAS		647.757.463.094	808.181.627.919
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		769.862.673.705	898.570.661.030

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Ekshibit B

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
		Rp	Rp
PENDAPATAN	2t, 22	147.941.349.956	133.575.769.445
BEBAN OPERASI	2t, 23	(183.705.338.148)	(139.180.090.343)
LABA (RUGI) OPERASI		(35.763.988.192)	(5.604.320.898)
Pendapatan (beban) lain-lain	2t, 24	(124.660.176.633)	6.267.155.064
LABA SEBELUM PAJAK		(160.424.164.825)	662.834.166
PENGHASILAN PAJAK		-	-
LABA TAHUN BERJALAN		(160.424.164.825)	662.834.166
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak		-	-
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(160.424.164.825)	662.834.166
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(158.636.442.431)	1.189.683.831
Kepentingan non-pengendali	2b	(1.787.722.394)	(526.849.665)
Total		(160.424.164.825)	662.834.166
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(158.636.442.431)	1.189.683.831
Kepentingan non-pengendali	2b	(1.787.722.394)	(526.849.665)
Total		(160.424.164.825)	662.834.166
LABA (RUGI) PER SAHAM		(26,44)	0,20

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Ekshibit C

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan keuangan tersedia dijual investasi jangka pendek	Saldo Laba	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo per 01/01/2025	60.000.000.000	408.047.183.674	1.400.015.391	155.353.654.309	624.800.853.374	64.769.871.934	689.570.725.308
(Rugi) periode berjalan	-	-	-	1.189.683.831	1.189.683.831	(526.849.665)	662.834.166
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.189.683.831	1.189.683.831	(526.849.665)	662.834.166
Saldo per 30/06/2025	60.000.000.000	408.047.183.674	1.400.015.391	156.543.338.140	625.990.537.205	64.243.022.269	690.233.559.474
Saldo per 01/01/2026	60.000.000.000	408.047.183.674	73.300.655	271.929.398.926	740.049.883.255	68.131.744.664	808.181.627.919
(Rugi) periode berjalan	-	-	-	(158.636.442.431)	(158.636.442.431)	(1.787.722.394)	(160.424.164.825)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(158.636.442.431)	(158.636.442.431)	(1.787.722.394)	(160.424.164.825)
Saldo per 30/06/2026	60.000.000.000	408.047.183.674	73.300.655	113.292.956.495	581.413.440.824	66.344.022.270	647.757.463.094

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Ekshibit D

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 dan 2025 (TIDAK DIAUDIT)

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	(Periode enam bulan)	
	Juni 2026	Juni 2025
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	117.058.384.643	125.301.559.978
Pembayaran pada pemasok	(73.657.492.250)	(110.220.640.167)
Pembayaran pada karyawan	(50.537.919.976)	(45.923.886.087)
Kas digunakan untuk operasi	(7.137.027.583)	(30.842.966.276)
Penerimaan Bunga	(192.739.663)	160.474.038
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.080.329.465)	(1.913.431.442)
Pembayaran Beban Bunga	-	(936.771.111)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(8.410.096.711)	(33.532.694.791)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (penempatan) Investasi Jangka Pendek	7.687.000.000	13.913.339.512
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	-	(138.586.734)
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(16.536.336.666)	(5.427.677.883)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8.849.336.666)	8.347.074.895
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pembayaran) utang lain-lain	(642.413.828)	1.752.887.799
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	78.313.534	(1.372.424.040)
Pembayaran liabilitas sewa	(6.109.453.535)	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(6.673.553.829)	380.463.759
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS	(23.932.987.206)	(24.805.156.137)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	32.986.899.263	45.489.572.732
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	9.053.912.057	20.684.416.595

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 7 tanggal 27 Mei 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta mengenai pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Perubahan data ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-0108466 tanggal 4 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan *holding*.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola dari PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) (Catatan 12). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan home base klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Pada tahun 2025, Perusahaan telah selesai mengurus perubahan nama dan perpanjangan penggunaan logo Bali United.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Pieter Tanuri.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

30/06/2026 dan 31/12/2025

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jemi Wiyono Prihadi
Edy Soehartono
Andy Flores Noya

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Yabes Tanuri
Y. Ade Bunian Moniaga
Katharine Wianna
Putri Paramita Sudali

Komite Audit
Ketua
Anggota

Andy Flores Noya
J. Anwar Hasan
Achmad Sofyan

Sekretaris Perusahaan

Y. Ade Bunian Moniaga

Grup memiliki 323 karyawan (31 Desember 2025: 216 karyawan) (tidak diaudit).

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif	Tanggal pencatatan	Keterangan	Total penerimaan modal	
S-67/D.04/2019	31/05/2019	Penawaran umum perdana sejumlah 2 miliar saham dengan harga penawaran Rp 175 per saham dan nilai nominal Rp 10 per saham.	Rp	350.000.000.000

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia:

Entitas anak	Bidang usaha	Tahun operasi komersial	Persentase pemilikan efektif		Total aset sebelum eliminasi	
			30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	<i>Sport agency dan live video streaming / Sport agency and live video streaming</i>	2019	90,00%	90,00%	270.529.014.792	230.940.813.453
PT Rahasia Gadis Nusantara 1)	<i>Perdagangan dan jasa/ Trading and service</i>	2020	23,55%	23,55%	13.910.669.004	13.365.760.272
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	<i>Aktivitas holding/ Holding activation</i>	2021	92,59%	92,59%	135.427.215.069	178.063.313.282
PT Pedagang Aset Kripto 2)	<i>Pengelolaan portal web dan platform digital/ Management of web portals and digital platforms</i>	-	70,00%	70,00%	86.420.673.299	107.641.230.353
PT IOG Indonesia Sejahtera	<i>Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya/ Sports activities and other recreation</i>	2019	95,00%	95,00%	4.013.399.425	4.019.656.290
PT Bali Boga Sejahtera	<i>Restoran dan kafe/ Restaurant and café</i>	2019	90,00%	90,00%	1.897.240.119	2.141.001.957
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	<i>Penyiaran radio/ Radio broadcasting</i>	2019	99,00%	99,00%	707.113.341	879.705.499
PT Manusia Masa Depan	<i>Perdagangan dan jasa/ Trading and service</i>	2022	50,00%	50,00%	4.866.275.408	9.772.643.476
PT Karya Digital Madani 1)	<i>Perdagangan dan jasa/</i>	2021	99,99%	99,99%	9.634.686.508	10.206.943.935

1) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Kreasi Karya Bangsa

2) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi

PT Pedagang Aset Kripto

Berdasarkan Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 2025, para pemegang saham PT Pedagang Aset Kripto (PAK) telah membahas dan menetapkan rencana untuk melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham kepada pihak ketiga, yang pelaksanaannya akan tunduk pada persetujuan pemegang saham akhir PAK, serta pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Rencana penjualan investasi saham pada PAK akan mengikuti penerapan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 105 "Aset Tidak Lancar Yang dikuasai Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan". Oleh karena itu, pada tanggal akhir tahun pelaporan investasi saham pada PAK diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual (Catatan 15).

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

PT Karya Digital Madani

Berdasarkan akta No. 66 tanggal 23 Desember 2025 oleh Hadijah., S.H. notaris di Kota Jakarta Selatan. PT PNM Venture Capital (PNMVC) menyetujui mengalihkan 5.300 lembar kepemilikan saham di PT Karya Digital Madani kepada PT Kreasi Karya Bangsa. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-0027251.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 13 Februari 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto persediaan dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Standar baru dan amendemen PSAK

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan tidak berdampak secara substantial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

PSAK ini mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Amandemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar baru, revisi dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amendemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranches*.

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri’ dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak - kontrak ini dikenal sebagai ‘kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam’.

PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi. Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan dan kerugian lain-lain setelah laba (rugi) operasi, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan dan kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.
Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk; ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset Keuangan

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut: (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI dan FVTPL pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non-ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Pendapatan bunga aset keuangan termasuk dalam pendapatan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi tes SPPI.

- Investasi pada instrumen utang

Grup memiliki investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI (Catatan 5). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan dalam Catatan 5, 14, dan 27. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang *listed* dan tidak-*listed* yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini. Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan investasi pada instrumen ekuitas pada PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta dan Stargo Pte. Ltd dan investasi pada instrumen utang pada PT Indozone Media Indonesia dan Tjufoo Pte. Ltd (31 Desember 2025: PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta dan Stargo Pte. Ltd dan investasi pada instrumen utang pada PT Indozone Media Indonesia dan Tjufoo Pte. Ltd) (Catatan 14) yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang tidak dimiliki dalam salah satu dari dua model bisnis yang disebutkan di atas atau yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan baik dimiliki untuk perdagangan atau konsiderasi kontingen yang timbul dari kombinasi bisnis pada pengakuan awal.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi bahwa Grup mengelola bersama-sama dan memiliki bukti dari pola aktual ambil untung jangka pendek; atau derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditentukan dan efektif).

Grup telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas melalui perusahaan sekuritas (Catatan 5) sebagai aset keuangan pada FVTPL pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki aset lainnya untuk diperdagangkan dan secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen dan termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 24). Nilai wajar ditentukan seperti dijelaskan pada Catatan 5 dan 27.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECL dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun beban operasi dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

f. Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar dikuasai Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan".

Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 109, instrumen keuangan, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatat.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
<u>Pemilikan langsung</u>		
Bangunan	20	5%
Peralatan	5	20%
Kendaraan bermotor	5	20%
Instalasi	5	20%
Mesin dan perlengkapan	5	20%
<u>Aset hak guna</u>		
Tanah	6-31	16,67% - 3,23%
Bangunan	6-22	16,67% - 4,55%
Stadion	5	20%
Kendaraan	3	33,33%

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Tanah diklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terkait hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan karena itu secara substansial menyerupai pembelian tanah. Tanah dicatat pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian aset pendasar kepada Grup melainkan mengalihkan hak menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 116, "Sewa".

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tidak Berwujud

Koin kripto

Koin kripto Grup merupakan aset kripto berupa mata uang kripto yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) yang tidak masuk dalam kriteria aset keuangan, namun memenuhi definisi aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238 yang awalnya diukur berdasarkan harga perolehan dan kemudian dicatat menggunakan model revaluasi karena koin kripto memiliki pasar aktif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Koin kripto tidak disusutkan karena masa manfaatnya yang tidak terbatas.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi koin kripto langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tidak berwujud yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi koin kripto dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi coin yang berasal dari revaluasi koin sebelumnya.

Jika koin kripto yang telah direvaluasi dijual, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lainnya, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain.

Biaya pendaftaran diamortisasi sepenuhnya dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang dicakup oleh kontrak pemain dan ofisial. Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal perpanjangan dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

Registrasi merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi.

Sangat mungkin didefinisikan sebagai dipasarkan secara aktif oleh klub, dengan penawaran tanpa syarat telah diterima sebelum akhir periode pelaporan. Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

Akun media sosial

Grup memiliki akun media sosial Instagram yang diperoleh dengan membeli dari pihak ketiga, akun media sosial pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan akun media sosial diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Virtual human

Grup memiliki *virtual human* pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan *virtual human* diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Lisensi

Grup memiliki lisensi atas keanggotaan klub basket Bali United pada Indonesian Basketball League (IBL) dan wajib menjadi peserta IBL selama minimal 5 tahun. Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud lain

Hak Merek

Aset tidak berwujud lain meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat Lunak

Biaya perolehan perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama 8-10 tahun dengan metode garis lurus.

m. Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatat akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi.

Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau kemudian diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Terkait dengan operasi yang dihentikan bukan merupakan komponen lini bisnis inti Grup, hasil dari operasi yang dihentikan tidak disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datang belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatat, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL pada akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021.

Pada saat ini, Grup sedang dalam proses perubahan Peraturan Perusahaan kepada Dinas Ketenagakerjaan untuk disesuaikan dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi. Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban operasi (Catatan 23).

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa, yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, bangunan, stadion dan kendaraan (31 Desember 2025: tanah, bangunan, stadion dan kendaraan) yang disewa untuk digunakan dalam operasi Grup).

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 3-31 tahun (Catatan 2k).

Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulai sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2n. Aset hak guna disajikan didalam pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

s. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 115.

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- (3) penetapan harga transaksi;
- (4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan
- (5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban pelaksanaan kontrak dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan manajemen klub

Grup memiliki pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang berkaitan dengan Bali United (klub sepak bola dan basket) sebagai berikut:

- Pendapatan *sponsorship* dan komersial

Pendapatan *sponsorship* dan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) merupakan pendapatan dari eksploitasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lain, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban pelaksanaan yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Sehubungan dengan kontrak dengan banyak kewajiban pelaksanaan, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Pendapatan ritel diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, pada waktu penjualan kepada pelanggan. Pendapatan lisensi sehubungan dengan hak untuk mengakses lisensi diakui sejalan dengan kewajiban pelaksanaan yang tercakup dalam kontrak, dalam hal ini tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara merata pada waktu yang telah berlalu (persentase penyelesaian).

- Pendapatan Kontribusi

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi *sponsorship* dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komersial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian) yaitu pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak kemudian diakui pendapatan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Pendapatan Pertandingan

Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta.

Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lainnya dan biaya lainnya penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak akan diakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan agensi

Grup memiliki pendapatan dari entitas anak yang berkaitan dengan aktivitas kreatif, seni dan hiburan sebagai berikut:

- Pendapatan live streaming

Pendapatan *live streaming* dari *live video streaming* dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video berdasarkan kontrak dengan pelanggan yang diakui pada satu titik waktu.

Pendapatan *live streaming* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

- Pendapatan event dan promosi

Pendapatan *event* dan promosi termasuk jasa *virtual human* diakui berdasarkan event dan promosi yang diadakan sepanjang tahun melalui event/festival yang diadakan dan juga melalui sosial media. Pendapatan dari setiap *event* dan promosi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan *event* dan promosi telah selesai (pada satu titik waktu).

- Pendapatan sport agency

Pendapatan sport agency dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

Pendapatan *sport agency* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan lain

Pendapatan dari penjualan barang dagang cafe, iklan, parfum, boneka tumochi dan virtual human diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban

Remunerasi pemain dan ofisial dan beban lainnya

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati.

Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontrak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

Beban lain

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya (basis akrual).

Biaya yang langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan.

Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset tidak lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

u. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan tes model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut.

Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2e dan 27, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan setara dengan ECL-12 bulan untuk tahap 1 aset, atau ECL sepanjang umur untuk tahap 2 atau tahap 3 aset. Aset berubah ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

PSAK 109 tidak menentukan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit secara signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit aset telah meningkat secara signifikan Grup memperhitungkan kualitatif dan kuantitatif yang tepat dan didukung informasi forward-looking.

Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 116, Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Grup, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara lain, mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Sewa (lanjutan)

Grup menyewa tanah, bangunan, stadion dan peralatan berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 116, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Ketika Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam Teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 27.

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar liabilitas tersebut.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat default Grup yang diobservasi.

Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi forward looking. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi forward looking dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECLs atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebesar Rp 177.142.546.294 (31 Desember 2025: Rp 119.379.046.222).

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan penyisihan bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi neto persediaan lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan nilai fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lain.

Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang disesuaikan di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud (tidak termasuk koin kripto, goodwill dan pendaftaran)

Masa manfaat dari masing-masing item aset tetap dan aset tidak berwujud diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan aset tidak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai *goodwill* diungkapkan pada Catatan 13.

Pendaftaran

Grup akan melakukan tinjauan penurunan nilai atas aset tidak berwujud, termasuk pendaftaran pemain dan staf manajemen sepak bola utama, jika kejadian buruk menunjukkan bahwa nilai tercatat aset yang diamortisasi mungkin tidak dapat dipulihkan.

Meskipun tidak ada individu yang dapat dipisahkan dari unit penghasil kas tunggal ("UPK"), karena merupakan operasi Grup secara keseluruhan, mungkin ada keadaan tertentu di mana seorang individu dikeluarkan dari UPK, ketika menjadi jelas bahwa mereka akan tidak berpartisipasi dengan tim utama klub lagi, misalnya, seorang pemain mengalami cedera yang mengancam karier atau dikeluarkan secara permanen dari tim utama karena alasan lain. Jika keadaan seperti itu terjadi, nilai tercatat individu akan dinilai berdasarkan estimasi terbaik Grup atas nilai wajar individu dikurangi biaya untuk menjual.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 19.

Perpajakan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 17.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Kas	279.529.101	345.125.423
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	3.681.664.670	8.798.391.924
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.787.823.609	3.642.909.378
PT Bank Mega Tbk	1.142.495.575	1.143.036.957
PT Bank Ina Perdana Tbk	682.470.033	3.636.161.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	528.812.855	8.674.639.728
PT Bank KB Indonesia Tbk	220.420.535	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	168.555.605	178.201.206
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	121.386.742	121.868.602
PT Bank Permata Tbk	55.556.310	55.811.037
PT Bank UOB	8.509.400	8.799.760
PT Bank Syariah Indonesia	1.687.622	1.953.786
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-
Sub-total	8.399.382.956	26.266.773.840
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	375.000.000	375.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	3.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
Sub-total	375.000.000	6.375.000.000
Total	9.053.912.057	32.986.899.263
Suku bunga deposito berjangka per tahun	1,75% - 2,25%	1,75% - 2,25%

Seluruh kas dan setara kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai wajar kas dan setara kas mendekati nilai tercatat karena instrumen jatuh tempo dalam jangka pendek.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTOCI		
Instrumen utang - Harga kuotasian		
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	2.572.441.777
PT Syailendra Capital	129.821.877	130.895.378
Sub-total	129.821.877	2.703.337.155
Aset keuangan pada FVTPL		
Instrumen ekuitas - Harga kuotasian		
PT Buana Capital Sekuritas	86.372.440.462	126.747.521.015
PT Juara Capital Indonesia	81.662.619.608	121.372.776.863
PT Nusadana Investama Indonesia	23.097.669.567	63.095.790.733
Sub-total	191.132.729.637	311.216.088.611
Total	191.262.551.514	313.919.425.766

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Trimegah Asset Management

Entitas anak melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Asset Management dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

	30/06/2026					
	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			Trim Kas 2 Kelas A		
	Unit penyertaan	Nilai aset netto	Sub-total	Unit penyertaan	Nilai aset netto	Sub-total
	Rp	Rp		Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	-	-
Penambahan	-	-	-	-	-	-
Penarikan	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	-	-	-	-
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	-	-

	31/12/2025					
	Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan			Trim Kas 2 Kelas A		
	Unit penyertaan	Nilai aset netto	Sub-total	Unit penyertaan	Nilai aset netto	Sub-total
	Rp	Rp		Rp	Rp	
Saldo awal tahun	52.118.834,9074	1.150,9422	59.985.766.510	3.759.795,0718	1.895,8119	7.127.864.238
Penambahan	112.229.607,4279	1.162,2156	130.435.000.000	-	-	-
Penarikan	(164.348.442,3353)	1.152,6425	(189.435.000.000)	(3.759.795,0718)	(1.861,8036)	(7.000.000.000)
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	2.923.766.506	-	-	-
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(3.909.533.016)	-	-	(127.864.238)
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	-	-

Per tanggal 30 Juni 2026, Grup sudah tidak memiliki unit penyertaan reksadana kas yang disimpan di PT Trimegah Aset Management. Pada tanggal 9 Desember 2025, Grup telah menarik seluruh unit penyertaan dan mereklasifikasi keuntungan perubahan nilai wajar tahun berjalan sebesar Rp 0,- (31 Des 2025: Rp 4.037.397.254) pada keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 24).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Perusahaan juga melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

	30/06/2026		
	Unit penyertaan	Nilai aset netto	Total
		Rp	Rp
Saldo awal tahun	2.155.784,4733	1.193,2741	2.572.441.777
Penambahan	-	-	-
Penarikan	(2.155.784,4733)	1.159,6707	(2.500.000.000)
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	-
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(72.441.777)
Saldo akhir tahun	-	-	-

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (lanjutan)

	Unit penyertaan	31/12/2025	
		Nilai aset neto	Total
		Rp	Rp
Saldo awal tahun	13.257.070,4155	1.150,9422	15.258.121.790
Penambahan	10.785.691,7315	1.335,1012	14.399.990.000
Penarikan	(21.886.977,6737)	(1.227,4864)	(26.865.968.326)
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	261.107.762
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(480.809.449)
Saldo akhir tahun	2.155.784,4733	1.193,2741	2.572.441.777

Per tanggal 30 Juni 2026, Grup sudah tidak memiliki unit penyertaan reksadana kas yang disimpan di PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar Rp0,- (31 Des 2025: Rp 261.107.762) dan juga mengakui kerugian yang direalisasi sebesar Rp0,- (31 Des 2025: Rp 480.809.449) pada keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 24).

PT Syailendra Capital

Grup melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

	Unit penyertaan	30/06/2026	
		Nilai aset neto	Total
		Rp	Rp
Saldo awal tahun	73.824,7118	1.773,0564	130.895.378
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	(1.073.501)
Saldo akhir tahun	73.824,7118	1.758,5152	129.821.877

	Unit penyertaan/	31/12/2025	
		Nilai aset neto/	Total/
		Rp	Rp
Saldo awal tahun	73.824,7118	1.683,4157	124.277.679
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	6.617.699
Saldo akhir tahun	73.824,7118	1.773,0564	130.895.378

Grup mengakui keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI sebesar -Rp 1.073.501 (31 Des 2025: Rp 6.617.699) pada keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 24).

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mutasi akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	73.300.655	1.400.015.391
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	-	3.191.491.967
Kerugian direalisasi dari perubahan nilai wajar tahun berjalan	-	(4.518.206.703)
Saldo akhir tahun	73.300.655	73.300.655

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTOCI menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Aset Keuangan pada FVTPL - Harga kuotasian

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran.

Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*), dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrumen pasar uang yaitu: deposito, *deposits on call*, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar presentase tertentu kepada Nusadana.

Pada tanggal September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar dan pada April 2020 sebesar Rp 20 miliar. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset pendasar Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek merupakan instrumen ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan juga menempatkan dana investasi pada PT Buana Capital Sekuritas (Buana), pihak berelasi dan PT Juara Capital Indonesia (Juara) (31 Desember 2025: PT Buana Capital Sekuritas (Buana), pihak berelasi dan PT Juara Capital Indonesia (Juara)) dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*) melalui perdagangan instrumen ekuitas di Bursa Efek Indonesia.

Seluruh investasi jangka pendek pada FVTPL menggunakan nilai wajar surat berharga kuotasian didasarkan pada publikasi harga pasar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1, dengan rincian sebagai berikut:

	30/06/2026			
	Nusadana	Buana	Juara	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	63.095.790.733	126.747.521.015	121.372.776.863	311.216.088.611
Penempatan	-	-	-	-
Penarikan	-	(5.187.000.000)	-	(5.187.000.000)
Reklasifikasi (Catatan 15)	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-
Keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar (Catatan 24) (Kerugian)	5.592.250.660	361.134.075	8.615.523.166	14.568.907.901
belum direalisasi dari perubahan nilai wajar (Catatan 24)	(45.590.371.826)	(35.549.214.628)	(48.325.680.421)	(129.465.266.875)
Saldo akhir tahun	23.097.669.567	86.372.440.462	81.662.619.608	191.132.729.637

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL - Harga kuotasian (lanjutan)

	31/12/2025			
	Nusadana	Buana	Juara	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	37.893.308.899	112.940.237.769	94.037.675.905	244.871.222.573
Penempatan	-	275.269.715.437	-	275.269.715.437
Penarikan	-	(234.202.072.219)	-	(234.202.072.219)
Reklasifikasi (Catatan 15)	-	(93.904.000.000)	-	(93.904.000.000)
Dividen	-	2.692.436.600	-	2.692.436.600
Keuntungan				
direalisasi dari				
perubahan nilai wajar (Catatan 24)	13.232.815.846	39.882.013.376	6.926.551.421	60.041.380.643
(Kerugian)				
belum direalisasi dari				
perubahan nilai wajar (Catatan 24)	11.969.665.988	24.069.190.052	20.408.549.537	56.447.405.577
Saldo akhir tahun	63.095.790.733	126.747.521.015	121.372.776.863	311.216.088.611

6. PIUTANG USAHA

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 25)	191.573.680	191.573.680
Pihak ketiga		
PT Liga Indonesia Baru	72.387.736.667	70.493.186.003
PT Telekomunikasi Seluler	5.848.207.285	5.286.914.298
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.348.960.246	3.170.606.335
PT Liga Utama Indonesia	3.330.000.000	-
PT Wira Pamungkas Pariwisata	2.831.739.870	864.471.330
PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2.669.355.534	4.102.018.770
PT XLSmart Telecom Sejahtera, Tbk	1.657.047.268	946.789.030
PT XL Axiata Tbk	1.470.166.971	1.518.446.660
PT Gitaswara Indonesia	1.315.000.000	1.713.534.400
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	84.262.187.210	34.260.934.153
Sub-total	180.120.401.051	122.356.900.979
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.169.428.437)	(3.169.428.437)
Neto	176.950.972.614	119.187.472.542
Total	177.142.546.294	119.379.046.222

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai wajar piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat. Sebelum menerima suatu pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Manajemen melakukan reviu secara berkala atas piutang tersebut untuk mengurangi risiko konsentrasi kredit. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

Grup menerapkan PSAK 109 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk ECLs menggunakan cadangan ECLs sepanjang umur untuk piutang usaha. Untuk mengukur ECLs, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Untuk menilai karakteristik risiko sesuai jenis kontrak.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward-looking tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pengangguran dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

Berikut ini analisa umur dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

	30/06/2026			31/12/2025		
	Tingkat	Nilai tercatat	Cadangan kerugian	Tingkat	Nilai tercatat	Cadangan kerugian
	kerugian	bruto piutang		kerugian	bruto piutang	
	ekspektasian	usaha	penurunan nilai	ekspektasian	usaha	penurunan nilai
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo/ not past due	0,13%	59.541.372.605	76.304.906	0,10%	75.187.442.639	76.304.906
Sudah jatuh tempo/ past due						
1- 60	0,12%	85.612.963.955	104.708.760	1,30%	8.068.217.948	104.708.760
61 - 120	0,92%	21.747.818.521	199.851.579	2,00%	9.997.378.891	199.851.579
> 120	20,79%	13.409.819.650	2.788.563.192	9,52%	29.295.435.181	2.788.563.192
Total/Total		180.311.974.731	3.169.428.437		122.548.474.659	3.169.428.437

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	3.169.428.437	2.394.649.408
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	-	1.441.318.687
Penghapusan piutang	-	(666.539.658)
Saldo akhir tahun	3.169.428.437	3.169.428.437

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha terakhir yang telah direviu auditor masih memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 25)	10.023.365.177	10.101.678.711
Pihak ketiga		
PT Gelora Trisula Semesta	13.725.854.106	14.325.854.106
Lain-lain	888.313.438	964.977.292
Sub-total	14.614.167.544	15.290.831.398
Total	24.637.532.721	25.392.510.109

Pada tanggal 1 April 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Teknologi Kreasi Bangsa, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 450.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Gelora Trisula Semesta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan jangka waktu 1 tahun.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, sampai dengan 27 Agustus 2026.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar dan posisi keuangan counterparty, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik bagi debitur dan kondisi ekonomi umum industri tempat debitur beroperasi. Tidak terdapat cadangan kerugian yang dibuat.

8. PERSEDIAAN

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
<i>Jersey dan merchandise</i>	5.852.843.666	9.640.083.531
Kosmetik	6.905.181.670	4.600.936.061
Kebutuhan <i>cafe</i>	35.091.521	168.703.169
Lain - lain	2.838.202	881.565.952
Total	12.795.955.059	15.291.288.713

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Uang muka operasional	12.998.028.834	10.272.526.074
Biaya sewa dibayar di muka	1.403.303.548	2.138.409.091
Asuransi dibayar di muka	1.581.343.006	1.010.839.566
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 14)	312.521.119	974.666.667
Lain-lain	1.005.150.139	1.402.852.169
Total	17.300.346.646	15.799.293.567

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional *live video streaming*.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

Nama perusahaan	Bidang usaha	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan		Nilai tercatat	
			30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026	31/12/2025
			%	%	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama	Jasa konsultasi/ <i>Consultant services</i>	Jakarta	40,00	40,00	5.163.831.907	5.163.831.907
Digital Technology Mediatama Pte. Ltd	Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication service</i>	Jakarta	20,00	20,00	1.464.379.529	1.464.379.529
PT Samville Koda Studio	Jasa design/ <i>Design service</i>	Jakarta	35,06	35,06	3.207.355.799	3.207.355.799
PT Aspirasi Lintas Talenta	Reproduksi media rekaman/ <i>Reproduction of recorded media</i>	Surabaya	20,00	20,00	1.064.606.221	264.606.221
PT Karya Digital Madani	Periklanan/ <i>Advertising</i>	Jakarta	-	-	-	-
PT Kelola Aset Digital	Penrograman/ <i>Programming</i>	Jakarta	30,00	30,00	-	-
Total					10.900.173.456	10.100.173.456
			30/06/2026	31/12/2025		
			Rp	Rp		
Saldo awal tahun			10.100.173.456	16.556.842.027		
Penambahan biaya perolehan awal			800.000.000	-		
Pengurangan			-	(4.993.176.383)		
Bagian rugi tahun berjalan			-	(1.463.492.188)		
Saldo akhir tahun			10.900.173.456	10.100.173.456		

PT Aspirasi Lintas Talenta

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 04 Mei 2026, Grup melalui PT Kreasi Karya Bangsa telah melakukan peningkatan modal usaha terhadap PT Aspirasi Lintas Talenta (ALT) sehingga per tanggal 30 Juni 2026, jumlah saham yang tercatat sebanyak 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2 miliar atau setara dengan 20% dari total modal ditempatkan dan disetor ALT.

11. ASET HAK GUNA

Rincian Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026				
	Saldo Awal	Penambahan	Penghapusan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	10.450.600.266	-	-	-	10.450.600.266
Bangunan	18.278.676.141	-	-	-	18.278.676.141
Stadion	2.868.956.034	-	-	-	2.868.956.034
Kendaraan	527.985.306	-	-	-	527.985.306
Jumlah	32.126.217.747	-	-	-	32.126.217.747
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	3.731.793.367	478.106.574	-	-	4.209.899.941
Bangunan	5.986.742.818	1.377.331.580	-	-	7.364.074.398
Stadion	1.577.925.819	309.995.604	-	-	1.887.921.423
Kendaraan	468.586.119	59.399.190	-	-	527.985.309
Jumlah	11.765.048.123	2.224.832.948	-	-	13.989.881.071
Jumlah Tercatat	20.361.169.624				18.136.336.676

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Penghapusan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	8.606.939.652	1.843.660.614	-	-	10.450.600.266
Bangunan	15.546.453.920	2.732.222.221	-	-	18.278.676.141
Stadion	2.868.956.034	-	-	-	2.868.956.034
Kendaraan*)	-	527.985.306	-	-	527.985.306
Jumlah	27.022.349.606	5.103.868.141	-	-	32.126.217.747
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	2.482.394.314	1.249.399.053	-	-	3.731.793.367
Bangunan	3.070.732.524	2.916.010.294	-	-	5.986.742.818
Stadion	1.004.134.612	573.791.207	-	-	1.577.925.819
Kendaraan*)	-	468.586.119	-	-	468.586.119
Jumlah	6.557.261.450	5.207.786.673	-	-	11.765.048.123
Jumlah Tercatat	20.465.088.156				20.361.169.624

*) Penambahan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset hak guna kendaraan berasal dari aset hak guna PT KDM atas akuisisi

12. ASET TETAP

Berikut adalah mutasi aktiva tetap untuk periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	01/01/2026	Penambahan	Pengurangan	Akuisisi entitas anak	Reklasifikasi	30/06/2026
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan						
<u>Pemilikan langsung:</u>						
Bangunan	37.603.604.161	69.375.000	-	-	-	37.672.979.161
Peralatan	135.074.435.320	16.897.335.413	-	-	-	151.971.770.733
Kendaraan bermotor	21.764.950.055	544.036.249	(1.269.820.000)	-	-	21.039.166.304
Instalasi	10.440.617.921	25.410.000	-	-	-	10.466.027.921
<i>Leasehold Improvement</i>	-	270.000.000	-	-	-	270.000.000
Mesin dan perlengkapan	21.349.207.866	-	-	-	-	21.349.207.866
Aset dalam pembangunan	254.000.000	-	-	-	-	254.000.000
Total	226.486.815.323	17.806.156.662	(1.269.820.000)	-	-	243.023.151.985
Akumulasi penyusutan						
<u>Pemilikan langsung:</u>						
Bangunan	10.649.425.864	944.057.980	-	-	-	11.593.483.844
Peralatan	70.817.255.741	11.429.181.390	-	-	-	82.246.437.131
Kendaraan bermotor	11.573.643.081	1.858.553.314	(910.703.928)	-	-	12.521.492.467
Instalasi	8.833.500.326	380.024.349	-	-	-	9.213.524.675
<i>Leasehold Improvement</i>	-	30.000.000	-	-	-	30.000.000
Mesin dan perlengkapan	19.493.532.266	960.533.232	-	-	-	20.454.065.498
Total	121.367.357.278	15.602.350.265	(910.703.928)	-	-	136.059.003.615
Nilai tercatat neto	105.119.458.045					106.964.148.370

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	01/01/2025	Penambahan	Pengurangan	Akuisisi entitas anak	Reklasifikasi	31/12/2025
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung:						
Bangunan	37.554.354.157	49.250.004	-	-	-	37.603.604.161
Peralatan	94.582.870.516	40.301.497.917	-	224.025.185	(33.958.298)	135.074.435.320
Kendaraan bermotor	19.591.740.616	3.194.284.439	(1.021.075.000)	-	-	21.764.950.055
Instalasi	10.065.386.553	375.231.368	-	-	-	10.440.617.921
Mesin dan perlengkapan	21.316.689.220	32.518.646	-	-	-	21.349.207.866
Aset dalam pembangunan	254.000.000	-	-	-	-	254.000.000
Total	183.365.041.062	43.952.782.374	(1.021.075.000)	224.025.185	(33.958.298)	226.486.815.323
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung:						
Bangunan	8.768.215.688	1.881.210.176	-	-	-	10.649.425.864
Peralatan	54.162.890.550	16.539.163.468	-	132.125.678	(16.923.955)	70.817.255.741
Kendaraan bermotor	9.615.754.159	2.978.963.922	(1.021.075.000)	-	-	11.573.643.081
Instalasi	7.877.765.806	955.734.520	-	-	-	8.833.500.326
Mesin dan perlengkapan	17.650.811.911	1.842.720.355	-	-	-	19.493.532.266
Total	98.075.438.114	24.197.792.441	(1.021.075.000)	132.125.678	(16.923.955)	121.367.357.278
Nilai tercatat neto	85.289.602.948					105.119.458.045

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 15.602.350.265 (31 Des 2025: 23.729.206.322) dibebankan pada beban operasi (Catatan 23).

Grup telah mereklasifikasi aset tetap milik PT Pedagang Aset Kripto dengan nilai tercatat neto sebesar Rp 13.638.517 (Catatan 15).

Grup memiliki aset tetap dalam pembangunan yang merupakan renovasi cafe dengan persentase penyelesaian berkisar 5% (31 Desember 2025: 5%) dan diperkirakan selesai pada tahun 2027.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

	01/01/2026	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	30/06/2026
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai revaluasi:						
Koin kripto	-	-	-	-	-	-
Harga perolehan						
<i>Goodwill</i>	17.318.189.810	-	-	-	-	17.318.189.810
Pendaftaran	4.865.443.550	-	-	-	-	4.865.443.550
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	-	11.360.794.500
<i>Virtual human</i>	1.462.484.674	-	-	-	-	1.462.484.674
Lain-lain	512.444.398	-	-	-	-	512.444.398
Total	35.519.356.932	-	-	-	-	35.519.356.932
Akumulasi amortisasi						
Pendaftaran	4.128.240.893	197.051.228	-	-	-	4.325.292.121
Akun media sosial	7.131.633.821	776.182.855	-	-	-	7.907.816.676
<i>Virtual human</i>	376.295.079	91.405.290	-	-	-	467.700.369
Lain-lain	17.747.906	9.656.248	-	-	-	27.404.154
Total	11.653.917.699	1.074.295.621	-	-	-	12.728.213.320
Nilai tercatat neto	23.865.439.233					22.791.143.612

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

	01/01/2025	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	31/12/2025
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai revaluasi:						
Koin kripto	398.848.758	-	-	(21.471.250)	(377.377.508)	-
Harga perolehan						
Goodwill	16.700.000.000	618.189.810	-	-	-	17.318.189.810
Pendaftaran	4.488.099.550	377.344.000	-	-	-	4.865.443.550
Akun media sosial	11.360.794.500	-	-	-	-	11.360.794.500
Virtual human	1.462.484.674	-	-	-	-	1.462.484.674
Lisensi	2.000.000.000	-	(2.000.000.000)	-	-	-
Lain-lain	505.849.398	6.595.000	-	-	-	512.444.398
Total	36.916.076.880	1.002.128.810	(2.000.000.000)	(21.471.250)	(377.377.508)	35.519.356.932
Akumulasi amortisasi						
Pendaftaran	3.773.044.194	355.196.699	-	-	-	4.128.240.893
Akun media sosial	5.710.817.008	1.420.816.813	-	-	-	7.131.633.821
Virtual human	205.547.363	170.747.716	-	-	-	376.295.079
Lisensi	1.733.333.333	266.666.667	(2.000.000.000)	-	-	-
Lain-lain	3.000.000	14.747.906	-	-	-	17.747.906
Total	11.425.741.898	2.228.175.801	(2.000.000.000)	-	-	11.653.917.699
Nilai tercatat neto	25.490.334.982					23.865.439.233

Koin Kripto

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mereklasifikasi koin kripto milik PT Pedagang Aset Kripto dengan nilai tercatat sebesar Rp 377.377.408 sebagai aset tidak lancar yang dikuasi untuk dijual (Catatan 15), sehingga s/d pada tanggal 30 Juni 2026, Manajemen berkeyakinan untuk tidak melakukan revaluasi nilai dari Koin Kripto berkenaan dengan sedang berlangsungnya proses akuisisi PT Pedagang Aset Kripto oleh entitas lain.

Goodwill

PT Putra Samarinda Indonesia

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan klub sepak bola.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah (“Penjual”) yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri (“Pembeli”) menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

- Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.
- Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

- c. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tunggakan, biaya, ongkos, pengeluaran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali. Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan out-put. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai *goodwill*.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

PT Karya Digital Madani

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis PT Karya Digital Madani (KDM) sebesar Rp 618.189.810 yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan bisnis serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan KDM (Catatan 4).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

Pendaftaran

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim sebesar Rp 737.202.657 per 31 Desember 2025. Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2025, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2025, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

Akun media sosial

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, Entitas Anak telah membeli dan menerima pengalihan hak atas akun media sosial Instagram Rahasia Gadis dari pihak ketiga dengan harga Rp 5.500.000.000 untuk tujuan mengelola dan mengembangkan akun Rahasia Gadis tersebut.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Virtual Human

Pada tahun 2023, PT Manusia Masa Depan, entitas anak, memiliki aset digital dalam bentuk *virtual human* yang digunakan sebagai media promosi.

Lisensi

Pada tanggal 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membayar biaya lisensi sebesar Rp 2 miliar untuk memperoleh lisensi keanggotaan dari Indonesian Basketball League (IBL), agar klub bola basket “Bali United” yang dimiliki dan dikelola oleh Grup dapat mengikuti kompetisi IBL selama minimal 5 tahun. Perusahaan tidak memperpanjang terkait dengan lisensi keanggotaan IBL.

Lain - lain

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek “Bali United”, jingle dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perangkat lunak.

Status hak merek yang didaftarkan pada tanggal 14 Januari 2015 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah selesai pada tahun 2025.

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN

Grup memiliki aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi		
pada instrumen ekuitas	57.254.358.000	57.254.358.000
Uang muka pembelian aset tetap	-	18.184.202.487
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi		
pada instrumen utang	8.723.379.125	8.723.379.125
Uang muka remunerasi		
pemain dan staf (Catatan 9)	4.702.983.333	4.702.983.333
Biaya perbaikan stadion		
yang ditangguhkan	46.815.564	160.811.925
Total	70.727.536.022	89.025.734.870

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen ekuitas

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
PT Vidio Dot Com	29.138.000.000	29.138.000.000
PT Rans Entertainmen Indonesia	16.000.000.000	16.000.000.000
PT Liga Indonesia Baru	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Mitra Maha Meta	1.400.000.000	1.400.000.000
Stargo Pte. Ltd	716.358.000	716.358.000
Total	57.254.358.000	57.254.358.000

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN (lanjutan)

PT Vidio Dot Com

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 14 Juni 2022 dari notaris Candra Lim, S.H., LL.M notaris di Jakarta Utara, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Vidio Dot Com sebanyak 13.406 saham atau 0,21% hak kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 29.138.000.000.

PT Rans Entertainmen Indonesia

Berdasarkan akta No. 126 tanggal 29 Desember 2021 dari notaris Sugih Haryati S.H. M.Kn, notaris di Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi (EBIT), entitas anak, telah mengambil bagian saham baru PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) sebanyak 307 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 307 juta atau setara dengan 0,77% dari total modal ditempatkan dan disetor RANS. EBIT telah menyetorkan modal sebesar Rp 16 miliar atas 307 saham tersebut kepada RANS.

PT Liga Indonesia Baru

Berdasarkan akta No 31 tanggal 20 Juni 2023 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 2.002.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 43 tanggal 26 Juni 2024 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 3.000.250 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 7 Juli 2025 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 10.000.000 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,49%.

PT Mitra Maha Meta

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 11 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 100.000 atau setara Rp 1.400.000.000 pada surat utang PT Mitra Maha Meta. Jatuh tempo surat utang tersebut tanggal 31 Desember 2022.

Surat utang dapat dikonversi ke modal saham dengan jumlah 583 saham seri C dengan hak kepemilikan 4,96%.

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 3 November 2023, Grup mengkonversi menjadi saham *preference*. Surat utang dapat dikonversi ke modal saham dengan jumlah 583 saham seri C dengan hak kepemilikan 4,96%.

Stargo Pte. Ltd

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi dalam saham Stargo Pte. Ltd sebanyak 10.417 saham atau 0,62 % hak kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 716.358.000.

Uang muka pembelian aset tetap

Uang muka pembelian aset tetap terbesar merupakan uang muka pembelian peralatan stadion berupa peralatan Video Assistant Referee (VAR) per 31 Desember 2025.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTOCI - investasi pada instrumen utang

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
PT Indozone Media Indonesia	5.131.770.000	5.131.770.000
Tjufoo Pte. Ltd	3.591.609.125	3.591.609.125
Total	8.723.379.125	8.723.379.125

PT Indozone Media Indonesia

Pada tanggal 10 September 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Indozone Media Indonesia sebesar USD 120.000 atau setara dengan Rp 1.887.720.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal dengan harga konversi sebesar Rp 1.701.300.000.

Berdasarkan perjanjian surat sanggup tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 225.000 atau setara Rp 3.244.050.000 pada surat utang PT Indozone Media Indonesia. Surat tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal.

Tjufoo Pte. Ltd

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 250.000 atau setara Rp 3.591.609.125 pada surat utang Tjufoo Pte. Ltd. Surat utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu - waktu menjadi modal.

Uang muka remunerasi pemain dan staff

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	5.677.650.000	3.664.262.837
Penambahan	2.319.144.166	6.774.953.000
Amortisasi (Catatan 23)	(2.981.289.714)	(4.761.565.837)
Saldo akhir tahun	5.015.504.452	5.677.650.000
Bagian lancar (Catatan 9)	(312.521.119)	(974.666.667)
Bagian tidak lancar	4.702.983.333	4.702.983.333

Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan

Merupakan biaya renovasi stadion Kapten I Wayan Dipta dengan rincian sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	160.811.925	697.988.503
Amortisasi (Catatan 23)	(113.996.361)	(537.176.578)
Saldo akhir tahun	46.815.564	160.811.925

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Grup memiliki rencana untuk melepaskan bisnis usaha PT Pedagang Aset Kripto (PAK), entitas anak yang bukan merupakan lini bisnis inti Grup melalui Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 2025 (Catatan 1d). Sehingga pada laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2025 Grup telah mengklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual, dikarenakan Perusahaan memiliki keyakinan bahwa rencana tersebut dapat direalisasikan.

Saat ini proses penjualan pada tahap komunikasi dengan calon pembeli yang telah diidentifikasi dan dinilai memiliki kapasitas serta kredibilitas yang memadai. Penjualan dimaksud dapat diselesaikan pada Kuartal II Tahun 2026. Apabila harga penjualan telah disepakati, pelaksanaan transaksi penjualan investasi saham PAK akan dilakukan dengan tunduk dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		
Kas dan bank	6.109.211.263	6.631.069.721
Pajak dibayar dimuka	100.035.095	71.319.221
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	457.579.650	475.934.200
Investasi jangka pendek	73.253.000.000	93.904.000.000
Aset tetap - neto (Catatan 12)	13.638.517	17.034.345
Aset hak guna - neto	109.328.189	163.992.282
Aset tidak berwujud	377.377.508	377.377.508
Aset pajak tangguhan	503.076	503.076
Total	80.420.673.298	101.641.230.353
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual		
Utang lain-lain	57.397.920	45.787.520
Utang pajak	515.011	7.619.428
Beban akrual	3.000.000	15.000.000
Liabilitas sewa	117.858.993	166.278.993
Total	178.771.924	234.685.941
Aset neto entitas anak yang dikuasai untuk dijual	80.241.901.374	101.406.544.412

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 25)	770.710.000	1.901.758.223
Pihak ketiga		
PT Galva Technologies Tbk	12.423.621.573	14.693.820.720
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4.610.759.528	4.579.485.278
PT Philadelian Coltan Indonesia	3.528.164.000	-
PT Mahesa Jenar Semarang	1.387.500.000	-
PT Daya Genset Sarana	1.206.292.500	199.522.500
PT Tangara Mitrakom	1.004.148.505	43.068.000
PT Citra Surya Logistik Indonesia	890.184.870	412.316.405
PT Putra Nusantara Disel	826.350.000	42.250.000
PT Eloï Coco Industries	315.409.069	1.474.591.288
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	9.586.023.148	7.298.525.675
Sub-total	35.778.453.193	28.743.579.866
Total	36.549.163.193	30.645.338.089

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, streaming, sponsorship dan biaya operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup.

Utang usaha umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30-60 hari. Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena sifat jangka pendek utang tersebut.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 28a		
2025	2.555.740.937	2.555.740.937
2024	108.260.803	3.559.432.738
Pajak penghasilan - Pasal 21	11.245.972	13.550.250
Pajak penghasilan - Pasal 22	981.504	-
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.677.433.464	-
Pajak penghasilan - Pasal 4 ayat 2	139.076.344	-
Pajak Pertambahan Nilai	10.115.733.277	3.339.537.700
Total	14.608.472.301	9.468.261.625

*) Penambahan lebih bayar tahun 2024 sebesar Rp 102.289.510 berasal dari lebih bayar milik PT Karya Digital Madani yang diakuisisi oleh Grup tahun 2025.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

b. Utang pajak

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	14.540.239	398.540.445
Pasal 21	587.407.970	212.112.718
Pasal 23	450.316.192	1.201.642.606
Pasal 26	1.800.000	17.776.313
Pasal 29	-	23.002.202
Pajak Pertambahan Nilai	9.972.086.284	3.798.949.717
Pajak pembangunan I (PB I)	148.118.230	139.311.567
Total	11.174.268.915	5.791.335.568

18. LIABILITAS SEWA

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka panjang. Grup memiliki kontrak sewa tanah, bangunan dan stadion. Kewajiban Grup dalam sewa ini dijamin dengan hak pesewa atas aset yang disewakan. Grup dilarang mengalihkan dan menyewakan kembali aset yang disewakan. Beberapa kontrak sewa terdapat opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Perusahaan juga memiliki sewa apartemen tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Perusahaan menerapkan pengakuan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa aset pendasar nilai rendah untuk sewa tersebut.

Aset hak guna

Perusahaan menyajikan nilai tercatat aset hak guna yang diklasifikasikan dalam aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 11.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan di bawah ini:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Tanah	3.531.714.857	3.531.714.857
Bangunan	5.720.641.875	10.319.850.055
Stadion	2.243.643.203	3.069.303.203
Kendaraan	50.985.757	48.188.051
Total	11.546.985.692	16.969.056.166

	Pembayaran sewa		
	minimum	Bunga	Nilai kini
	Rp	Rp	Rp
30/06/2026			
Tidak lebih dari satu tahun	7.159.731.039	2.060.840.966	5.098.890.073
Antara satu dan lima tahun	10.101.651.820	3.653.556.201	6.448.095.619
Total	17.261.382.859	5.714.397.167	11.546.985.692
Liabilitas jangka pendek			5.098.890.073
Liabilitas jangka panjang			6.448.095.619

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	Pembayaran sewa minimum	Bunga	Nilai kini
	Rp	Rp	Rp
<u>31/12/2025</u>			
Tidak lebih dari satu tahun	7.982.593.333	2.060.840.966	5.921.752.367
Antara satu dan lima tahun	14.700.860.000	3.653.556.201	11.047.303.799
Total	22.683.453.333	5.714.397.167	16.969.056.166
Liabilitas jangka pendek			5.921.752.367
Liabilitas jangka panjang			11.047.303.799

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan, opsi perpanjangan ini diperhitungkan dalam aset hak guna dan liabilitas sewa karena sifat yang bisa dipaksakan.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 116, sebagai berikut:

Tanah

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 31 tahun 6 bulan dengan nilai Rp 1,5 miliar.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 16 tahun dengan nilai Rp 740 juta.

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 15 tahun dengan nilai Rp 391,5 juta.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun dengan nilai Rp 1,5 miliar.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan pihak berelasi menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 20 tahun 8 bulan dengan nilai Rp 954,8 juta.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan dan pihak berelasi menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 2 tahun berlaku mulai 3 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 50 juta per bulan dan dibayarkan per bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak amandemen sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 1 tahun berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 1 miliar. Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan memperpanjang sewa selama 1 tahun dengan harga sewa Rp 1 miliar.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Bangunan

Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa bangunan yang dapat digunakan untuk mess pemain, gudang dan ruang kantor dengan jangka waktu 3-22 tahun dengan nilai Rp 2,7 miliar (2024: Rp 10 miliar). Pada tahun 2024, terdapat pengurangan aset hak guna yang telah selesai kontrak sewa dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.553.582.580 dan pengurangan atas perubahan kontrak masa sewa beberapa luas bangunan dengan nilai tercatat neto atas aset hak guna usaha sebesar Rp 5.059.719.371 dan liabilitas sewa sebesar Rp 6.740.706.751 dan mengakui keuntungan atas selisih nilai kini liabilitas sewa dan nilai tercatat neto aset hak guna usaha sebesar Rp 1.680.987.380 pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Stadion

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Gianyar menandatangani kontrak sewa Stadion untuk periode sewa 5 tahun yang berlaku mulai 6 April 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 825,6 juta per tahun dan dibayarkan per tahun.

Seluruh liabilitas sewa didominasi dalam Rupiah.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup tidak melakukan pencadangan atas imbalan pascakerja dari bulan Januari s/d Juni 2026 dengan pertimbangan fluktuatifnya *turnover* karyawan selama 6 bulan terakhir. Maka dari itu Perusahaan menyajikan kembali perhitungan dan rincian Liabilitas Imbalan Pascakerja per 30 Juni 2026 sesuai dengan hasil perhitungan terakhir yang telah dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagaimana yang telah disajikan pada laporan keuangan yang berakhir pada bulan Desember 2025 telah diaudit sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Saldo awal periode	4.621.158.095	3.557.456.977
Biaya jasa kini	-	865.774.339
Biaya jasa lalu	-	(10.990.143)
Biaya bunga	-	235.232.748
Termasuk dalam laba rugi	-	1.090.016.944
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	230.026.981
Penyesuaian atas pengalaman	-	(230.069.060)
Termasuk dalam kerugian komprehensif lain	-	(42.079)
Pembayaran imbalan	-	(26.273.747)
Saldo akhir periode	4.621.158.095	4.621.158.095

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham	30/06/2026 dan 31/12/2025		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Total modal ditempatkan dan disetor
		%	Rp
Pieter Tanuri	2.295.830.720	38,26%	22.958.307.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%	5.330.000.000
PT Asuransi Central Asia Raya	384.000.000	6,40%	3.840.000.000
Ayu Patricia Rachmat	304.627.000	5,08%	3.046.270.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.482.542.280	41,38%	24.825.422.800
Total	6.000.000.000	100,00%	60.000.000.000

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 12 Februari 2019 dari Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 60 miliar menjadi Rp 160 miliar dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham dan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham atau setara dengan 33,33 % dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum.

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007609.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0087719 dan No. AHU-AH.01.03-0087720 masing-masing tanggal 13 Februari 2019.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330.000.000.000	330.000.000.000
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pelaksanaan Rp 1.000 per saham	75.789.473.400	75.789.473.400
Agio saham	13.421.052.600	13.421.052.600
Pengampunan pajak	1.070.257.725	1.070.257.725
Biaya emisi penawaran saham	(12.233.600.051)	(12.233.600.051)
Total	408.047.183.674	408.047.183.674

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN

	30/06/2026	30/06/2025
Manajemen Klub		
Komersial	53.667.841.200	45.107.662.633
Kontribusi	7.121.250.000	7.095.280.000
Sport Agency		
Sponsor	28.239.568.762	36.931.912.253
Live video streaming dan rekaman video	58.037.309.725	43.368.486.431
Lainnya	875.380.269	1.072.428.128
Total	147.941.349.956	133.575.769.445

Aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pendapatan yang belum ditagih diakui sebagai bagian piutang usaha. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas kontrak. Sebagian besar dari kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2026.

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Aset kontrak - pihak ketiga	93.805.000.000	59.373.905.177
Liabilitas kontrak		
Pihak ketiga	44.653.535.420	17.773.000.661
Pihak berelasi	-	-
Total	44.653.535.420	17.773.000.661

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Live video streaming dan rekaman video		
PT Liga Indonesia Baru	59.315.089.609	96.064.250.000
PT Liga Utama Indonesia	19.685.000.000	-
Komersial		
PT World Innovative Telecommunication	23.863.413.624	25.156.577.059
Total	102.863.503.233	121.220.827.059

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN OPERASI

	30/06/2026	30/06/2025
Gaji dan tunjangan	26.895.997.618	29.554.751.413
Remunerasi pemain dan ofisial	22.101.009.780	16.774.781.336
Perjalanan dinas	19.865.083.668	10.837.078.189
Sewa	16.760.039.020	8.613.945.273
Jasa profesional	19.489.093.223	12.039.832.489
Beban talent management	4.972.085.644	3.943.337.359
Beban sponsorship	7.150.000.000	4.581.326.459
Beban promosi dan marketing	2.102.770.088	869.635.538
<i>Beban pokok merchandise</i>	10.854.647.372	9.392.230.211
Beban kantor	3.408.065.585	909.049.624
Jaringan dan internet	4.266.504.052	224.258.701
Live video streaming dan rekaman video	6.174.791.879	6.897.999.631
Konsumsi	2.300.567.962	1.558.021.172
Perbaikan dan perawatan	621.949.623	1.024.984.090
Pajak dan perijinan	2.775.373.345	6.024.856.372
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna		
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.224.832.948	1.881.987.389
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	15.602.350.265	11.211.150.832
Amortisasi aset tidak berwujud		
Amortisasi akun media sosial (Catatan 13)	776.182.855	710.408.402
Amortisasi pendaftaran (Catatan 13)	197.051.228	82.706.874
Amortisasi virtual human (Catatan 13)	91.405.290	91.405.290
Amortisasi lain-lain (Catatan 13)	9.656.248	14.166.667
Amortisasi aset tidak lancar		
Amortisasi remunerasi pemain dan ofisial (Catatan 14)	2.981.289.714	1.957.342.279
Amortisasi perbaikan stadion (Catatan 14)	113.996.361	232.662.834
Listrik dan air	1.250.864.155	1.231.501.803
Sumbangan	1.245.361.329	1.111.358.409
Lain-lain	9.474.368.896	7.409.311.707
Jumlah	183.705.338.148	139.180.090.343

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	30/06/2026	30/06/2025
Pendapatan bunga	175.058.810	282.420.600
Pendapatan investasi	(489.451.849)	5.470.423.730
Keuntungan dan (kerugian) lain -lain	(124.345.783.594)	514.310.734
Jumlah	(124.660.176.633)	6.267.155.064

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Penta Artha Impresi. PT Bola Nusantara. PT Kilat Republik Indonesia. PT Terrazone Indonesia. PT Kelola Aset Digital. PT Teknologi Kreasi Bangsa. PT Samvile Koda Studio dan PT Buana Capital Sekuritas (31/12/2025: PT Penta Artha Impresi. PT Bola Nusantara. PT Kilat Republik Indonesia. PT Terrazone Indonesia. PT Kelola Aset Digital. PT Teknologi Kreasi Bangsa. PT Samvile Koda Studio dan PT Buana Capital Sekuritas) memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Saldo piutang usaha (Catatan 6) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
		Rp
PT Penta Artha Impresi	191.573.680	191.573.680
Total	191.573.680	191.573.680
Persentase dari total aset	0,02%	0,02%

- Saldo piutang lain-lain (Catatan 7) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
PT Bola Nusantara	3.013.514.727	3.012.127.827
PT Kilat Republik Indonesia	2.627.344.105	2.579.388.901
PT Terrazone Indonesia	2.523.103.733	2.372.855.282
PT Kelola Aset Digital	910.536.529	910.536.529
PT Teknologi Kreasi Bangsa	450.000.000	450.000.000
Lain-lain	498.866.083	776.770.172
Total	10.023.365.177	10.101.678.711
Persentase dari total aset	1,29%	1,12%

- Saldo utang usaha (Catatan 16) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut:

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
PT Samville Koda Studio	513.310.000	1.644.358.223
PT Teknologi Kreasi Bangsa	257.400.000	257.400.000
Total	770.710.000	1.901.758.223
Persentase dari total liabilitas	0,62%	2,10%

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 28.55 miliar per tahun untuk liga domestik yang berlaku sampai dengan tahun 2026.
- b. Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

	30/06/2026		31/12/2025	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
		Rp		Rp
Pemain tim utama	34	35.647.903.333	34	27.255.475.000
Pemain tim usia muda	57	1.832.450.000	92	649.000.000
Pelatih dan ofisial tim	33	8.865.700.000	28	5.441.050.000
Total		46.346.053.333		33.345.525.000

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya. Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kelompok instrumen keuangan

	30/06/2026	31/12/2025
	Rp	Rp
Aset keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	9.053.912.057	32.986.899.263
Piutang usaha	177.142.546.294	119.379.046.222
Piutang lain-lain	24.637.532.721	25.392.510.109
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	6.109.211.263	6.631.069.721
Sub-total	216.943.202.335	184.389.525.315
Nilai wajar melalui penghasilan		
komprehensif lain (FVTOCI)		
Investasi jangka pendek	129.821.877	2.703.337.155
Investasi pada instrumen ekuitas	57.254.358.000	57.254.358.000
Investasi pada instrumen utang	8.723.379.125	8.723.379.125
Sub-total	66.107.559.002	68.681.074.280
Nilai wajar melalui		
laba rugi (FVTPL)		
Investasi jangka pendek	191.132.729.637	311.216.088.611
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	73.253.000.000	93.904.000.000
Sub-total	264.385.729.637	405.120.088.611
Liabilitas keuangan		
Biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang usaha	36.549.163.193	30.645.338.089
Utang lain-lain	2.956.098.820	3.598.512.648
Beban akrual	8.258.954.642	8.589.672.033
Liabilitas sewa	11.546.985.692	16.969.056.166
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	178.256.913	227.066.513
Total	59.489.459.260	60.029.645.449

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Pengungkapan nilai wajar liabilitas sewa tidak diharuskan sesuai standar akuntansi.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Catatan 5). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif, pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen ekuitas pada PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru dan PT Mitra Maha Meta. Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen utang pada Tjufoo Pte. Ltd dan PT Indozone Media Indonesia yang dinyatakan sebesar biaya perolehan (Catatan 14)

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan FVTOCI dan aset keuangan FVTPL seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2026.